
PENGEMBANGAN BAHAN AJAR GEOMETRI BERBASIS MAKANAN TRADISIONAL KHAS DAERAH ACEH

Oleh

Dina Rusia¹, Sukmawarti²

^{1,2}Universitas Muslim Nusantara Al-Washliyah, Medan, Indonesia

Email: ¹rusiadina605@gmail.com, ²sukmawarti@umnaw.ac.id

Article History:

Received: 26-11-2023

Revised: 16-12-2023

Accepted: 29-12-2023

Keywords:

Bahan Ajar,
Geometri, Makanan
Tradisional Aceh

Abstract: Pengembangan bahan ajar geometri berbasis makanan tradisional khas daerah Aceh ini dikembangkan untuk mengetahui prosedur pengembangan bahan ajar geometri berbasis makanan tradisional khas daerah aceh pada kelas V SD. Penelitian ini merupakan penelitian pengembangan (research & development) yaitu metode yang digunakan untuk menghasilkan produk tertentu dan untuk menguji kelayakan. Penelitian ini menggunakan model ADDIE yang mencakup analysis, design, development, implementation, evaluation. penelitian ini mengembangkan bahan ajar menggunakan alat bantu internet. Pengembangan bahan ajar geometri berbasis makanan tradisional khas daerah Aceh ini dibuat untuk mendukung bahan ajar pada pembelajaran pada kelas V SD. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara guru dan angket validasi oleh ahli materi, ahli bahasa, dan respon guru. Hasil penilainya validasi oleh ahli materi menunjukkan bahwa uji kelayakan memperoleh nilai 27 dengan skor 84,3 dengan kategori sangat baik, penilaian validasi oleh ahli bahasa menunjukkan bahwa uji kelayakan memperoleh nilai 40 dengan skor 83,3 dengan kategori sangat baik, dan penilaian dari respon guru mendapat nilai 18 dengan skor 90 dengan kategori sangat baik. Sehingga dari perolehan nilai tersebut maka bahan ajar geometri berbasis makanan tradisional khas daerah Aceh dikatakan layak diujicobakan tanpa melakukan revisi serta dapat dilakukan dalam pembelajaran. Hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahan ajar geometri berbasis makanan tradisional khas daerah Aceh dapat digunakan dalam proses pembelajaran dari pada kelas V SD

PENDAHULUAN

Di era kemajuan teknologi seperti sekarang, semakin banyak ditemukan dan dikembangkan perangkat-perangkat pembelajaran. Perangkat pembelajaran merupakan salah satu bagian dari proses belajar. Perangkat pembelajaran merupakan suatu hal yang mutlak harus dipersiapkan guru (Hidayat dan Siti Khayroyah (2018). Salah satu perangkat pembelajaran yang harus disediakan oleh guru yaitu bahan ajar sehingga diperlukannya bahan ajar yang modern dan dapat memberikan pengetahuan yang tepat dan relevan pada saat ini. Dalam mengembangkan bahan ajar idealnya telah dikuasai guru secara baik tetapi

pada kenyataannya masih banyak guru yang belum menguasainya sehingga dalam melakukan proses pembelajaran masih banyak yang bersifat konvensional. Dampak dari pembelajaran konvensional antara lain aktivitas guru lebih dominan dan sebaliknya siswa kurang aktif karena lebih cenderung menjadi pendengar. Disamping itu pembelajaran yang dilakukannya kurang menarik karena pembelajaran kurang variatif. Untuk mengurangi munculnya hambatan belajar (learning obstacle) tersebut, maka guru perlu mempersiapkan perangkat pembelajaran yang tepat. Dalam pelaksanaan pembelajaran, perangkat pembelajaran sangat berperan penting. bahwa sebelum guru mengajar, diharapkan mempersiapkan bahan yang diajarkan, alat peraga/praktikum yang akan digunakan, pertanyaan dan arahan untuk memancing siswa lebih aktif belajar, mempelajari keadaan siswa, mengerti kelemahan dan kelebihan siswa. Perangkat pembelajaran merupakan suatu hal yang mutlak harus dipersiapkan guru. Perangkat pembelajaran merupakan salah satu bagian dari proses belajar.

Dari kenyataan tersebut perlu adanya upaya dalam meningkatkan kemampuan belajar matematika siswa serta perangkat pembelajaran yang mendukung. Keberhasilan proses suatu pembelajaran dipengaruhi oleh tingkat kesiapan segala unsur yang diperlukan untuk berlangsungnya proses pembelajaran.

Namun faktanya banyak siswa beranggapan bahwa pelajaran matematika itu membosankan dan sangat sulit untuk dipelajari. Siswa kurang aktif bahkan cenderung pasif saat mengikuti pembelajaran matematika, siswa hanya duduk diam mendengarkan guru yang sedang menjelaskan di depan kelas, ketika hendak ditanya siswa hanya duduk diam menunduk ke bawah. Ada juga siswa yang tidak mau mendengarkan penjelasan dari guru dan hanya main-main di dalam kelas serta mengganggu temannya yang lain.

Berdasarkan kenyataan tersebut perlu adanya upaya untuk meningkatkan kualitas kemampuan belajar siswa. Oleh sebab itu penulis ingin mengembangkan bahan ajar sebagai penunjang untuk pembelajaran matematika yaitu dengan mengembangkan bahan ajar berbasis makanan tradisional khas daerah Aceh khususnya materi geometri.

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah di paparkan di atas, maka masalah yang dapat diidentifikasi oleh peneliti adalah sebagai berikut:

1. Kurangnya kreativitas guru dalam mengembangkan bahan ajar
2. Minimnya penyediaan bahan ajar di sekolah
3. Penggunaan bahan ajar hanya terfokus pada buku yang diberikan oleh pusat perbukuan Kemendikbud dan juga tidak melibatkan aspek kearifan lokal sebagai upaya untuk menanamkan rasa kecintaan akan budayanya sendiri.
4. Belum adanya bahan ajar mengenai makanan tradisional khususnya pada materi geometri di sekolah.

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka penelitian dan pengembangan yang dilakukan bertujuan untuk menghasilkan bahan ajar materi geometri berbasis makanan tradisional khas daerah Aceh yang layak digunakan pada siswa kelas V SD.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan suatu bahan ajar berbasis makanan tradisional, sebagai penunjang pembelajaran matematika bertema geometri. Dengan adanya bahan ajar berbasis makanan tradisional ini diharapkan siswa meraih nilai yang

maksimal dan menghilangkan rasa bosan saat proses belajar berlangsung melainkan untuk lebih bersemangat dalam proses belajarnya.

Adanya penelitian ini dilakukan untuk menghasilkan produk berupa bahanajar berbasis makanan tradisional. Produk diantaranya berisikan berbagai macam bentuk makanan-makanan tradisional yang memiliki wujud menyerupai bentuk bangun datar juga bangun ruang pada materi geometri.

Penelitian ini merupakan penelitian pengembangan (*Research and Development*). Penelitian pengembangan diarahkan sebagai "a process used to develop and validate educational product (Borg and Gall, 2016:271). Model pengembangan ADDIE terdiri atas 5 langkah pokok, yaitu: (1) analysis, (2) design,

(3) development, (4) implementation, dan (5) evaluation, Reiser & Mollenda(Benny, 2018:125).

Tempat Penelitian

Subjek uji coba dalam penelitian ini adalah guru dan siswa kelas V SD.

PEMBAHASAN

Ahli materi dalam penelitian ini adalah Ibu Nurdalilah,S.Pd.I,M.Pd, merupakan dosen Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muslim Nusantara Al-Washliyah. Validasi ahli materi dilakukan dengan mengisi lembar angket penilaian. Pengisian angket berskala 1-4 dengan jumlah pernyataan sebanyak8 serta skor maksimal 100 dan skor minimal adalah <25. Hasil validasi dapat dilihatpada tabel 4.1

Tabel 1. Hasil Validasi Oleh Ahli Materi

No	Pernyataan	SKOR (X)			
		4	3	2	1
		SB	B	CB	KB
1	Materi yang disajikan mencakup materi yang terkandung dalam Kompetensi Dasar		√		
2	Materi yang disajikan dapat mencapai tujuan pembelajaran		√		
3	Materi yang disajikan dalam bahan ajar geometr berbasis makanan tradisional khas daerah Aceh sesuai dengan tuntutan kurikulum		√		
4	Materi yang disajikan sesuai dengan fakta untuk meningkatkan pengetahuan peserta didik pada materi geometri	√			
5	Bahan ajar geometri berbasis makanan tradisional khas daerahAceh mendorong peserta didik untuk mencari informasi lebih jauh	√			
6	Keruntutan materi pembelajaran sesuai dengan alur pikiran		√		

	peserta didik				
7	Materi yang terdapat pada bahan ajar geometri berbasis makanan tradisional khas daerah Aceh tidak mengandung unsur sara	√			
8	Materi yang terdapat pada bahan ajar geometri berbasis makanan tradisional khas daerah Aceh sesuai dengan tingkat perkembangan intelektual peserta didik		√		
PEROLEHAN NILAI		27			
JUMLAH SKOR		84,3			

Berdasarkan hasil validasi ahli materi tahap pertama yang disajikan pada tabel 4.1 diperoleh hasil penilaian oleh ahli materi dari validator yaitu Ibu Nurdalilah, S.Pd.I, M.Pd. Dari hasil validasi yang sudah dilakukan oleh ahli materi tersebut dapat diketahui bahwa uji kelayakan memperoleh nilai 27 dengan skor 84,3 dengan kriteria A dan kalsifikasi sangat baik. Sehingga dari perolehan nilai tersebut penilaian sangat layak dan dikatakan layak diujicobakan tanpa melakukan revisi.

Hasil Validasi oleh Ahli Bahasa

Tahap validasi ahli bahasa dilakukan dengan tujuan untuk menguji bahan ajar pembelajaran dalam aspek kelayakan untuk diuji cobakan kepada siswa. Ahli bahasa dalam penelitian ini adalah Ibu Tiflatul Husna, S.pd., M.pd, merupakan dosen Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muslim Nusantara Al-Washliyah. Validasi ahli bahasa dilakukan dengan mengisi lembar angket penilaian. Pengisian angket berskala 1-4 dengan jumlah pernyataan sebanyak 12 serta skor maksimal 100 dan skor minimal adalah <38. Hasil validasi dapat dilihat pada tabel 4.2 berikut ini.

Tabel 2 Hasil Validasi Oleh Ahli Bahasa

No	Pernyataan	SKOR (X)			
		4	3	2	1
1	Ketetapan unsur kalimat untuk mewakili pesan dan informasi yang ingin disampaikan.		√		
2	Keefektifan kalimat yang digunakan		√		
3	Kebakuan kalimat yang digunakan sesuai fungsi	√			
4	Memudahkan pemahaman terhadap pesan atau informasi		√		
5	Mampu memotivasi peserta didik		√		
6	Mampu mendorong peserta didik untuk berfikir kritis		√		
7	Kesesuaian dengan perkembangan intelektual peserta didik		√		

8	Kesesuaian dengan tingkat emosional peserta didik		√		
9	Ketetapan tata bahasa yang digunakan	√			
10	Ketetapan ejaan yang digunakan	√			
11	Penggunaan istilah yang tetap dan tidak berubah-ubah		√		
6	Penggunaan simbol atau ikon yang tepat dan tidak berubah-ubah	√			
PEROLEHAN NILAI		40			
JUMLAH SKOR		83,3			

Berdasarkan hasil validasi ahli media tahap yang disajikan pada tabel 4.1 diperoleh hasil penilaian oleh ahli materi dari validator yaitu Ibu Tiflatul Husna, S.pd., M.pd. Dari hasil validasi yang sudah dilakukan oleh ahli media tersebut dapat diketahui bahwa uji kelayakan memperoleh nilai 40 dengan skor 83,3 dengan kriteria A dan klasifikasi sangat baik. Sehingga dari perolehan nilai tersebut penilaian sangat layak dan dikatakan layak diujicobakan tanpa melakukan revisi.

Hasil Analisis Respon Guru

Berikut penilaian bahan ajar yang berbasis makanan tradisional khas daerah Aceh oleh guru kelas V SD Negeri 105359 Lestari dari Ibu Nora Lismawati Sinurat, S.Pd.

Tabel 3 Hasil Respon Guru

No	Pertanyaan	SKOR (X)			
		4	3	2	1
		SB	B	CB	KB
1	Penyajian materi mencakup semua kompetensi dasar	√			
2	Materi yang disampaikan sesuai dengan tujuan pembelajaran	√			
3	Bahan ajar sebuah modul Matematika geometri berbasis makanan tradisional khas daerah Aceh dapat memotivasi belajarsiswa		√		
4	Bahan ajar geometri berbasis makanan tradisional khas daerah Aceh membuat siswatarikuntukmempelajarinya	√			
5	Bahan ajar geometri berbasis makanan tradisional khas daerah Aceh dapat meningkatkan semangat belajar siswa		√		
Perolehan Nilai		18			
Jumlah Skor		90			

Berdasarkan hasil penilaian respon guru pada tabel 4.3 diperoleh hasil penilaian dari guru kelas V SD Negeri 105369 Lestaridadi yaitu Ibu Nora Lismawati Sinurat, S.Pd. Dari hasil penilaian yang sudah dilakukan oleh guru tersebut dapat diketahui bahwa penilaian memperoleh nilai 18 dengan skor 90 dengan kriteria A dan kalsifikasi sangat baik. Sehingga dari perolehan nilai tersebut penilaian sangat layak dan dikatakan layak diujicobakan tanpa melakukan revisi.

Berdasarkan hasil pengamatan pada tahap analisis yang telah dikemukakan dalam hasil penelitian diketahui guru belum pernah menerapkan pembelajaran dengan menggunakan bahan ajar geometri berbasis makanan tradisional khas daerah Aceh, guru hanya memberi tugas terus menerus sehingga membuat peserta didik bosan sehingga keinginan untuk belajar sangatlah lemah. Oleh karena itu peneliti mencoba menerapkan bahan ajar geometri berbasis makanan tradisional khas daerah Aceh. Dengan begitu peserta didik akan lebih bersemangat dan aktif karena tidak hanya menulis dan mengerjakan tugas saja.

Tahap analisis guru diketahui bahwa guru membutuhkan bahan ajar yang dapat memudahkan siswa dalam belajar sehingga menarik dan tidak bosan mempelajarinya.

Tahap analisis guru diketahui bahwa guru membutuhkan bahan ajar yang dapat memudahkan siswa dalam belajar sehingga menarik dan tidak bosan mempelajarinya. Pengembangan bahan ajar ini dikembangkan karena dapat memudahkan siswa untuk belajar serta tampilannya yang menarik sehingga siswa menyukai pelajaran Matematika khususnya geometri. Bahan ajar yang berbasis makanan tradisional khas daerah Aceh dapat digunakan sebagai alat bantu mengajar.

Setelah analisis permasalahan didapatkan untuk itu peneliti melanjutkan untuk pemilihan bahan ajar alat bantu dalam proses pembelajaran. Pembelajaran ini termasuk dalam kriteria "Sangat Baik" dan layak untuk digunakan.

Setelah media dinyatakan baik untuk diuji cobakan, kemudian dilakukan ujicoba kepada guru. Tahap ini disebut dengan tahap *implementasi*. Respon guru terhadap video pembelajaran pada hasil uji coba mendapat penilain dengan memperoleh nilai 18 dengan skor 90 dengan kriteria A dan kalsifikasi sangat baik.

KESIMPULAN

Bahan ajar yang digunakan dalam pengembangan ini adalah berupa bahan ajar geometri berbasis makanan tradisional khas daerah Aceh dengan

Menggunakan Model *Discovery Learning* pada Mata Pelajaran Matematika Materi Geometri pada kelas V SD Negeri 105369 Lestaridadi. Penelitian ini merupakan penelitian R&D dengan model ADDIE yang meliputi (*Analysis, Design*

,*Development, Implementation dan Evaluation*) dan pengembangan ini hanya sampai pada tahap uji coba kepada guru kelas V SD Negeri 105369 Lestaridadi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa uji coba validasi dari penilaian ahli materi mendapatkan nilai 27 dengan skor 84,3 dengan kriteria A dan kalsifikasi sangat baik, penilaian dari ahli bahasa mendapatkan nilai 40 dengan skor 83,3 dengan kriteria A dan kalsifikasi sangat baik, dan penilaian respon guru mendapat penilain dengan memperoleh nilai 18 dengan skor 90 dengan kriteria A dan kalsifikasi sangat baik.

Berdasarkan hasil penelitian maka bahan ajar geometri berbasis makanan tradisional

khas daerah Aceh pada kelas V dapat digunakan dalam pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Baroroh, Y. N., Nurhayati, E., & Ulfah, M. (2020). *Pengembangan Bahan Ajar Matematika Permulaan*. 5(024), 1–8.
- [2] Harsana, M., Baiquni, M., Harmayani, E., & Widyaningsih, Y. A. (2019). Potensi Makanan Tradisional Kue Kolombeng Sebagai Daya Tarik Wisata Di Daerah Istimewa Yogyakarta. *Home Economics Journal*, 2(2), 40–47. <https://doi.org/10.21831/hej.v2i2.23291>
- [3] Hidayat, (2018). Pengembangan Desain Didaktis Pada Pembelajaran Geometri : *Jurnal Ilmu Pendidikan*, Available online at <https://jurnal.pascaumnaw.ac.id/index.php/> Jurnal MathEducation Nusantara Vol. 1 (1), 2018, 15-19.
- [4] Luthfiyanti, F. (2022). *PENGEMBANGAN MEDIA MINIATUR RUMAH ADAT ACEH*. 6(2).
- [5] Magdalena, I., Sundari, T., Nurkamilah, S., Ayu Amalia, D., & Muhammadiyah Tangerang, U. (2020). Analisis Bahan Ajar. *Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Sosial*, 2(2), 311–326. <https://ejournal.stitpn.ac.id/index.php/nusantara>
- [6] Mukholifah, M., Tisngati, U., & Ardhyantama, V. (2020). Mengembangkan Media Pembelajaran Wayang Karakter Pada Pembelajaran Tematik. *Jurnal Inovasi Penelitian*, 1(4), 673–682. <https://doi.org/10.47492/jip.v1i4.152>
- [7] Nur'aini, I. L., Harahap, E., Badruzzaman, F. H., & Darmawan, D. (2017). Pembelajaran Matematika Geometri Secara Realistis Dengan GeoGebra. *Matematika*, 16(2), 1–6. <https://doi.org/10.29313/jmtm.v16i2.3900>
- [8] Putri, D. P. (2019). Pengembangan Bahan Ajar Berbasis RME. *Tarbawi: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 15(1), 75–87. <https://doi.org/10.32939/tarbawi.v15i1.336>
- [9] Yayuk, E. (2019). Pengembangan Bahan Ajar Pembelajaran Matematika Untuk Mahasiswa PGSD Semester 6. *Scholaria: Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*, 9(2), 172–182. <https://doi.org/10.24246/j.js.2019.v9.i2.p172-182>

HALAMAN INI SENGAJA DIKOSONGKAN